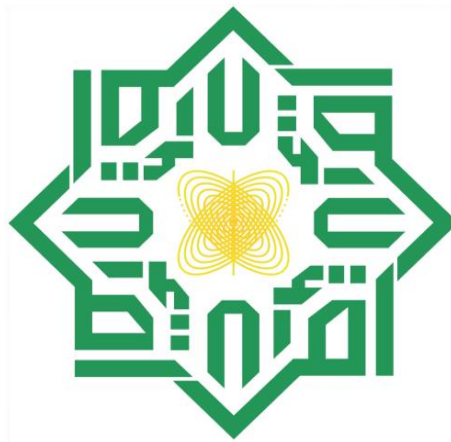




SKRIPSI

KESANTUNAN BERBAHASA PERAWAT RUMAH SAKIT PRIMA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK KESEHATAN



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAMSI AH
NIM 12011221380

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

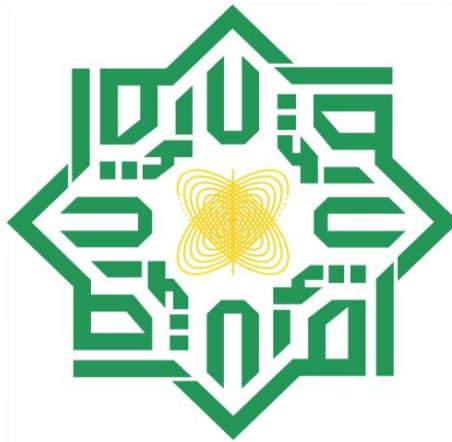
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KESANTUNAN BERBAHASA PERAWAT RUMAH SAKIT PRIMA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK KESEHATAN

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAMSI AH
NIM 12011221380

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan yang disusun oleh Samsiah NIM 12011221380 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 April 2024

Yang Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd
NIP.196604101993031005

Pembimbing



Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd
NIP.198511022011012015

UIN SUSKA RIAU

- a. Penguji nanya untuk kepentingan penilaian, penentuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan* yang ditulis oleh Samsiah NIM 12011221380 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Syawal 1445 H / 3 Mei 2024, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 15 Syawal 1445 H
3 Mei 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



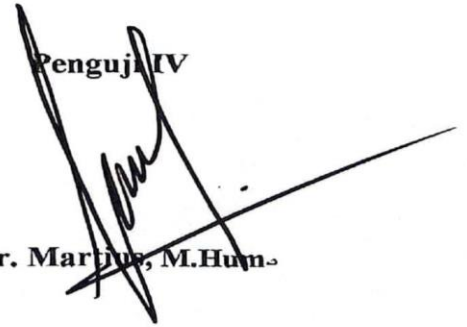
Vera Sardila, M.Pd.

Penguji III



Dra. Murny, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Marjuis, M.Hum.

Dekan



H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 1994021 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsiah
 NIM : 12011221380
 Tempat/Tgl Lahir : Pengalihan, 03 Agustus 2003
 Fakultas/pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa Perawat
 Rumah Sakit Prima dan Implikasinya
 Dalam Pembelajaran Bahasa
 Indonesia di SMK Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 April 2024

Yang membuat pernyataan

10000
 METERAI
 TEMPEL
 B8C8GACX161029688

Samsiah
 NIM 12011221380

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak serta tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan khususnya kepada kedua orang tua, ayahanda Beddu Rahim dan ibunda Siti Nurbaiti yang telah anugerahkan ketegaran tak terhingga untuk terus membimbing anak-anaknya sukses dunia dan akhirat. Terima kasih untuk adik saya Zulhamdi yang telah memberikan motivasi, dukungan dan do'a. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dukungan serta do'a yang tidak henti untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag sebagai Wakil Rektor I,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai wakil rector II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., P.h.D sebagai wakil rector III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh Pendidikan tinggi di sini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Kadar, M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M. Ag., sebagai wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., sebagai wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons sebagai wakil Dekan III, beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Drs. Akmal, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan banyak ilmu dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd, sebagai Dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, nasihat, dan kemudahan selama duduk dibangku perkuliahan.

6. Cici Widiyanti, A.Md, sebagai Admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam mengurus persyaratan ujian dan pelayanan administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
8. Seluruh petugas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
9. dr. Aldona Christian Anggara Surbakti selaku Direktur Rumah Sakit Prima yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Prima Pekanbaru.
10. Gusmawati, A.Md.Kes.,S.Farm dan rekan-rekan perawat yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
11. Kepada yang tercinta dan teristimewa Ayahanda Beddu Raim dan Ibunda Siti Nurbaiti dan Adikku satu-satunya Zulhamdi yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan doa, materi, dukungan yang tiada henti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Ayah Ibu karena kalian berdua hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.
12. Kepada yang tersayang keluarga besar H. Rappe, Daeng Matteredu tante saya Siti Nuralam S.E, paman saya Sahran, sepupu-sepupu saya Mardatillah Hastuti S. Sos, Defi S. Pd, Hasnisar Anugra, Samsidar, Awibbi Permana Meidil Putra, Lukman serta seluru keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan selama kuliah Widya Warisma, Rinanda Setyanisa Guntoro, Putri Suryani Sari, Lister Yona br Sihombing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Giovannesandesva Hendri, Ahmad Fauzi Nainggolan, Mhd. Khairul Azmi, Dinda Putri Sianipar, dan Yesti Aprilia. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, kesabaranmu, serta memberikanku semangat dan yang telah memberikan ku inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan terima kasih untuk selalu meyakinkan ku disaat aku ingin menyerah dan putus asa. Tetaplah jadi suami ayang hebat, pekerja keras, setia dan bertanggung jawab untuk keluarga kecil kita.

14. Kepada sahabat saya sejak SMP Cisia, Khairiati Bukhori, Yotria Amelia, dan Nina Is Maya yang telah memberi semangat, dukungan, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada sahabat saya di Pekanbaru Mega, Elmi, Nita, Rismawati, Hasnawati, Halimah, Nurhikmah, Resti Marlinda, Saharudin, Alfid, Danil, Risky, Aisyah Ajad terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

16. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia terutama kelas A yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan Pendidikan di program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

17. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelurahan Harapan Tani, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) MAN 3 Pekanbaru dan Guru Pamong yang telah memberi semangat, dukungan, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

2. Kepada diri sendiri terima kasih banyak telah berjuang dan bertahan sejauh ini hingga dapat mencapai langkah terakhir untuk menyelesaikan perkuliahan.

Akhirnya atas semua bimbingan, saran, dukungan, dan layanan dari semua pihak mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis dengan segala kerendahan hati, meminta adanya kritik dan saran yang sifatnya untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekanbaru, 25 April 2024
Penulis

Samsiah
NIM. 12011221380

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya dengan ketulusan hati yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda ,Ayahanda dan Adikku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada ibu (Siti Nurbaiti), Ayah (Beddu Rahim) dan Adik (Zulhamdi) yang telah memberikan kasih sayang, ridho, dan dukungan dengan penuh keikhlasan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bangga karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih untuk Ibu dan Ayah yang selalu mendukungku dengan penuh cinta dan kasih sayang serta meridhoiku melakukan hal-hal yang baik. Trimakasih Ibu dan Ayah yang sudah mendo'akan putri kecilmu hingga sampai dititik ini untuk meraih kesuksesan. Hanya karya kecil ini yang bisa kupersembahkan. Maaf belum bisa menjadi seperti yang kalian harapkan, aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd. selaku dosen pembimbingku, terima kasih banyak atas waktu dan bimbingan ibu, nasehat, pesan dan motivasi yang ibu berikan tidak akan saya lupakan serta bantuan dan kesabaran yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakan”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

(QS. Al-Alaq ayat 1-5)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An Nahl ayat 125)

Semua ada waktunya, jangan membandingkan hidup anda dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba”

(SAMSIAH)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Samsiah (2024) : Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya kesantunan berbahasa sebagai seorang perawat. Oleh karena itu, penulis memilih Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa di rumah sakit Prima dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Kesehatan. Penelitian ini menggunakan teori Leech (dalam Diani dan Wenny, 2018:142-143). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik rekam, teknik simak, dan teknik catat. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menyimpulkan, menganalisis, melakukan pengecekan, menyajikan, dan memberikan hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan 85 tuturan yang ada terutama maksim kebijaksanaan yang paling banyak. Hasil Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa seorang guru perlu menerapkan teori Leech dalam proses pembelajaran yaitu, memegang prinsip meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri, memiliki sikap rendah hati, sederhana, dan memiliki rasa empati agar siswa bisa menjadikan contoh dan kesantunan berbahasa tetap terjadi disituasi apapun.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa, Tuturan Perawat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

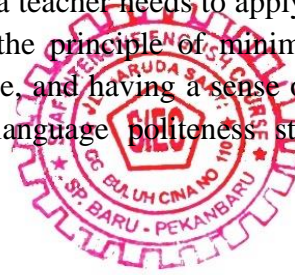
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Samsiah, (2024): The Language Politeness of Prima Hospital Nurses and Its Implications in Learning Indonesian at Health Vocational High Schools

This research is motivated by the importance of language politeness as a nurse. Therefore, the author chose the Language Politeness of Prima Hospital Nurses. This study aims to describe language politeness in Prima hospital and its implication in learning Indonesian in Health Vocational School. This research uses Leech's theory (in Diani and Wenny, 2018: 142-143). The type of research conducted is qualitative research with descriptive methods. The data collection techniques in this study used recording techniques, listening techniques, and note-taking techniques. The data analysis techniques in this study conclude, analyze, check, present, and provide results. The result of this research shows that there are 85 utterances, especially the most maxims of wisdom. The implication results in Indonesian language learning show that a teacher needs to apply Leech's theory in the learning process, namely, holding the principle of minimizing benefits for oneself, having a humble, simple attitude, and having a sense of empathy so that students can make an example and language politeness still occurs in any situation.

Keywords: Politeness, Nurse Speech



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

شمسية، (٢٠٢٤): الأدب في لغة مرضي مستشفى فريما وآثاره في تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية المهنية الصحية

خلفية هذا البحث أهمية التأدب اللغوي لدى ممرضة. ولذلك اهتمت الباحثة بدراسة المشكلة استناداً إلى هذا العنوان. سبب اختيار الباحثة للأدب في لغة مرضي مستشفى فريما هو أن الأدب في لغة المرضى يلعب دوراً مهماً للغاية عند إجراء المحادثة والتواصل، أي حتى يمكن تأسيس التواصل بشكل جيد. عدا عن ذلك فإن الكلام الذي يلقى عليه المرضى والمرضى في الغرفة يلتزم بمبادئ الأدب التي تتمثل في مبدأ الحكمة، ومبدأ الكرم، ومبدأ الاحترام، ومبدأ البساطة، ومبدأ الإجماع، ومبدأ الإجماع، ومبدأ التعاطف. المشاكل التي تمت دراستها في هذا البحث هي (١) ما هي أشكال الأدب في لغة المرضى في مستشفى فريما؟ (٢) ما هي الآثار المترتبة على تعليم اللغة الإندونيسية؟ الهدف من هذا البحث هو (١) وصف الأدب اللغوي للمرضى في مستشفى فريما (٢) وصف آثاره على تعليم اللغة الإندونيسية. النظرية المستخدمة في هذا البحث هي ليجه (في دياني وويبي، ٢٠١٨: ١٤٢-١٤٣). هذا النوع من البحث هو البحث النوعي. الطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث تقنيات الملاحظة، والتسجيل، والاستماع، وتدوين الملاحظة. وبناء على نتائج البحث يمكن الاستنتاج أنه من بين ٨٥ عبارة، فإن المبدأ الذي غالباً ما وجدته الباحثة هو مبدأ الحكمة، وهو ما يعني أن مرضي مستشفى فريما يلتزمون بمبدأ تقليل أرباحهن دائماً وتعظيم أرباح الأطراف الأخرى.



الكلمات الأساسية: الأدب اللغوي، كلام المرضى

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Fokus Masalah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kesantunan Berbahasa.....	8
2. Peranan Perawat di RS.....	16
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek dan Subjek.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Tempat dan Waktu.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Profil Rumah Sakit.....	34
B. Prestasi Rumah Sakit.....	35
C. Deskripsi Data.....	35
D. Analisis Data	37
1. Bentuk Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima.....	37
1) Kesantunan Maksim Kebijaksanaan (<i>Tact Maxim</i>)	37
2) Kesantunan Maksim Kedermawanan (<i>Generosity Maxim</i>)	44
3) Kesantunan Maksim Penghargaan (<i>Approbation Maxim</i>).....	47
4) Kesantunan Maksim Kesederhanaan (<i>Modesty Maxim</i>).....	51
5) Kesantunan Maksim Permufakatan (<i>Agreement Maxim</i>).....	53
6) Kesantunan Maksim Kesimpatisan (<i>Sympath Maxim</i>)	55
2. Bentuk Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	58
E. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Secara Keseluruhan.....	36
Tabel 4. 2 Kesantunan Maksim Kebijaksanaan.....	38
Tabel 4. 3 Kesantunan Maksim Kedermawanan.....	44
Tabel 4. 4 Kesantunan Maksim Penghargaan.....	48
Tabel 4. 5 Kesantunan Maksim Kesederhanaan.....	51
Tabel 4. 6 Kesantunan Maksim Kemufakatan.....	54
Tabel 4. 7 Kesantunan Maksim Kesimpatisan.....	55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4. 1 Rumah Sakit Prima.....	34



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkripsi Perawat
- Lampiran 2 Data Keseluruhan
- Lampiran 3 RPP
- Lampiran 4 Surat Pra Riset
- Lampiran 5 Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Dari Gubernur Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi seperti ide, gagasan, pesan dari pihak satu ke pihak lain. Komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi sejak manusia lahir ke dunia. Komunikasi dapat terjadi dimana-mana, baik di dalam rumah maupun luar rumah. Komunikasi adalah suatu hal yang tidak bias di pungkiri, kita sebagai manusia sangat penting dengan yang namanya komunikasi. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat bekerja, sekolah, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada.

Tujuan dari komunikasi adalah agar pesan yang ingin di sampaikan tersampaikan kepada seseorang yang ingin kita tuju. Oleh karena itu, dalam berkomunikasi haruslah dengan cara yang baik dan berkualitas. Komunikasi yang berkualitas adalah komunikasi yang efektif. Efektif yang di maksud adalah bagaimana dalam sebuah proses interaksi komunikasi, pesan oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik, dan memberi efek pada si penerima pesan. Efek-efek yang diharapkan dalam berkomunikasi seperti efek kognitif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pengetahuan), efek pada sikap, maupun efek pada perilaku. Melalui informasi dan pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi, seseorang yang tadinya tidak paham menjadi paham, tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu akan pesan yang disampaikan. Sehingga dalam menyampaikan pesan agar sesuai dengan tujuan komunikasi yang efektif, komponen-komponen komunikasi seperti *communicator* (komunikator), *message* (pesan), *channel* (media), dan *communicant* (komunikant) harus diperhatikan, agar komunikasi yang dilakukan dapat memberikan efek bagi penerima.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang diberikan oleh tuhan kepada manusia sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama makhluk sosial. Kegiatan berbahasa tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, karena bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pesan dari satu penutur ke penutur yang lain. Namun, yang perlu diperhatikan di dalam kegiatan berbahasa yakni bagaimana pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mitra tutur, karena tidak setiap mitra tutur mampu menerima secara langsung apa isi tuturan yang disampaikan. Bertutur tidak hanya memperhatikan kaidah atau tata bahasa yang baik dan benar, namun lebih ke arah pragmatis seperti bagaimana bertutur yang santun.

Kesantunan berbahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan di dalam berkomunikasi karena kesantunan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam penyampaian pesan kepada mitra tutur. Dalam berbahasa kesantunan sangat diperlukan agar pesan dapat tersampaikan dengan baik dan bagi lawan tutur merasa nyaman dengan komunikasi kita. Apabila kita tidak

santun dalam berbahasa apa yang ingin kita sampaikan tidak akan tersampaikan sehingga tujuan dari komunikasi akan terganggu.

Sebenarnya kesantunan sangat diperlukan oleh semua orang, salah satunya perawat di RS. Apabila perawat tidak memiliki kesantunan yang baik maka pasien tidak nyaman dan membuat pasien lebih sakit dan merasa tertekan dengan penyakit yang dideritanya. Karena pada dasarnya tidak jarang seorang perawat memiliki kesantunan saat berbicara dengan pasiennya, banyak seorang perawat yang berbicara dengan pasiennya dengan nada tinggi, jutek, judes, sehingga membuat pasien dan keluarga merasa tidak nyaman sehingga memberikan efek buruk terhadap kesehatan pasien dan akan merasa takut jika ingin bertanya atau ada yang diragukan jika seorang perawat seperti itu. Oleh karena itu, perawat harus selalu bersikap santun dalam berkomunikasi dengan pasien. Kesantunan yang baik merupakan salah satu kenyamanan bagi pasien sehingga sebagai seorang perawat harus menciptakan kenyamanan karena kenyamanan seorang pasien adalah hal yang paling utama agar selama perawatan hingga proses penyembuhan akan lebih cepat. Betapa pentingnya bahasa bagi seorang perawat karena akan selalu berinteraksi dengan banyak orang.

Berdasarkan hal-hal tersebut, permasalahan ini berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK karena pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK itu masih tidak terlalu menekankan soal kesantunan. Seharusnya kesantunan masuk ke dalam pembelajaran mereka agar sejak awal mereka di ajarkan bahwa sebagai seorang perawat sangat dibutuhkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesantunan dalam berkomunikasi dengan pasien. Oleh karena itu, perlu dikaji “Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan” karena berkomunikasi perawat berpengaruh terhadap kesembuhan pasien.

B Rumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang maksimal dan terarah maka diperlukan satu rumusan masalah di dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa perawat di RS Prima?
2. Bagaimana bentuk implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kesantunan berbahasa perawat di RS Prima.
2. Mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

D Manfaat Penelitian

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk perawat, diharapkan lebih memperhatikan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk guru SMK, lebih mengutamakan pentingnya kesantunan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Untuk masyarakat, diharapkan dapat menyadari betapa pentingnya kesantunan berbahasa.

E. Definisi Operasional

1. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi seperti ide, gagasan, pesan dari pihak satu ke pihak lain.

2. Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi social yang berupa system simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia.

3. Kesantunan

Kesantunan adalah sebuah istilah yang berkaitan dengan kesopanan, rasa hormat, sikap yang baik, atau ucapan dan perilaku yang pantas.

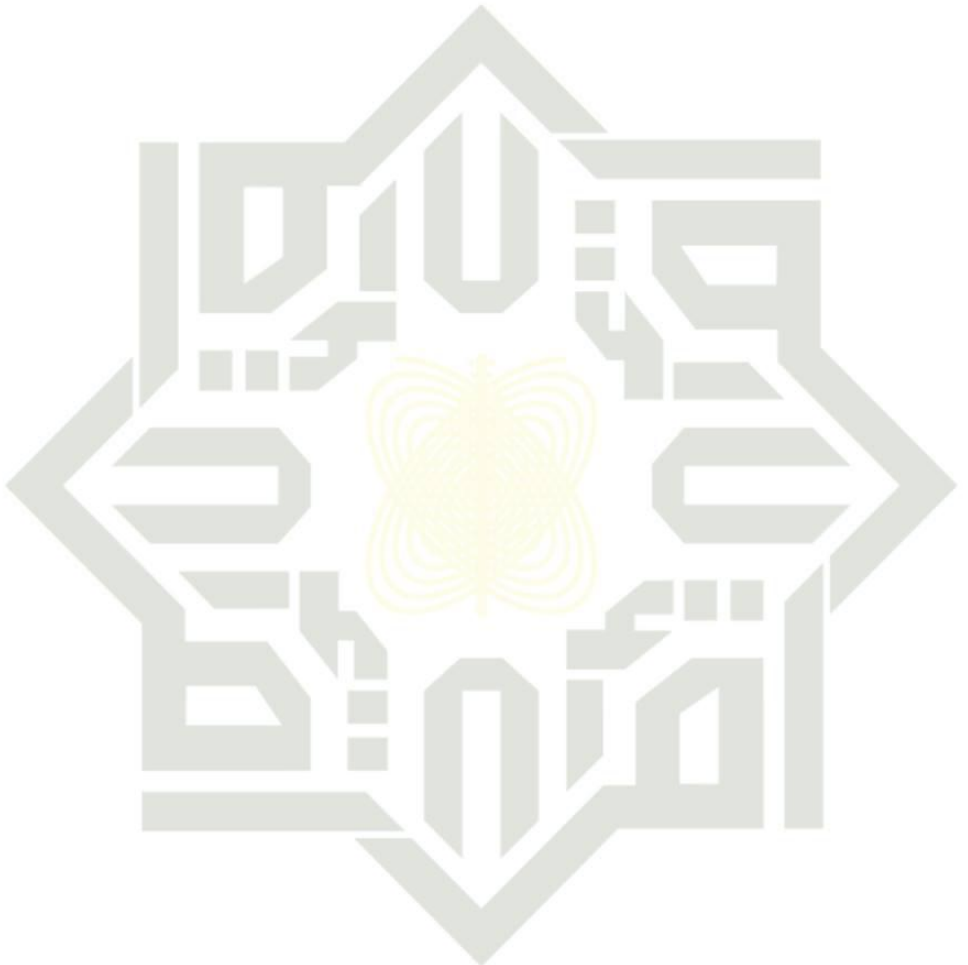
4. Perawat

Perawat adalah seseorang yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan kewenangan melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan di rumah sakit.

F. Fokus Masalah

Memfokuskan suatu masalah sangat penting dalam suatu penelitian dengan tujuan agar peneliti tercapai apa yang diinginkan. Peneliti lebih

fokus pada penelitian “Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK”.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Untuk mengkaji aspek-aspek yang menjadi tujuan penelitian, dibutuhkan beberapa landasan teori yang relevan. Landasan teori tersebut adalah (1) kesantunan berbahasa, (2) peranan perawat di rumah sakit Prima.

1. Kesantunan Berbahasa

a. Pengertian Kesantunan Berbahasa

Menurut St Mislikhah (2014:287-288) kesantunan (*politiness*), kesopansantunan, atau etiket adalah tatacara, adat, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial. Oleh karena itu, kesantunan ini biasa disebut “tata krama”. Berdasarkan pengertian tersebut, kesantunan dapat dilihat dari dari berbagai segi dalam pergaulan sehari-hari.

Kesantunan memperlihatkan sikap yang mengandung nilai sopan santun atau etiket dalam pergaulan sehari-hari. Ketika orang dikatakan santun, maka dalam diri seseorang itu tergambar nilai sopan santun atau nilai etiket yang berlaku secara baik di masyarakat tempat melalui proses komunikasi, seseorang yang tadinya tidak paham menjadi paham, tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu akan

pesan yang disampaikan. Sehingga dilakukan secara seketika (mendadak) maupun secara konvensional (panjang, memakan waktu lama). Sudah barang tentu, penilaian dalam proses yang panjang ini lebih menekankan nilai yang diberikan kepadanya.

Kesantunan sangat kontekstual, yakni berlaku dalam masyarakat, tempat, atau situasi tertentu, tetapi belum tentu berlaku bagi masyarakat, tempat, atau situasi lain. Ketika seseorang bertemu dengan teman karib, boleh saja dia menggunakan kata yang agak kasar dengan suara keras, tetapi hal itu tidak santun apabila ditujukan kepada tamu atau seseorang yang baru dikenal. Mengecap atau mengunyah makanan dengan mulut berbunyi kurang sopan kalau sedang makan dengan orang banyak di sebuah perjamuan, tetapi hal itu tidak begitu dikatakan kurang sopan apabila dilakukan di rumah.

Kesantunan selalu bipolar, yaitu memiliki hubungan dua kutub, seperti antara anak dan orangtua, antara orang yang masih muda dan orang yang lebih tua, antara tuan rumah dan tamu, antara pria dan wanita, antara murid dan guru, dan sebagainya.

Kesantunan tercermin dalam cara berpakaian (berbusana), cara berbuat (bertindak), dan cara bertutur (berbahasa). Dalam kesantunan berpakaian (berbusana, berdandan), ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, berpakaianlah yang sopan di tempat umum, Kedua, berpakaianlah yang rapi dan sesuai dengan keadaan, yaitu berpakaian resmi pada acara resmi, berpakaian santai pada situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santai. Kesantunan perbuatan adalah tatacara bertindak atau gerakgerik ketika menghadapi sesuatu atau dalam situasi tertentu. misalnya ketika menerima tamu, bertamu ke rumah orang, duduk di ruang kelas, menghadapi orang yang kita hormati, berjalan di tempat umum, menunggu giliran (antre), makan bersama di tempat umum, dan sebagainya. Masing-masing situasi dan keadaan tersebut memerlukan tatacara yang berbeda.

b. Prinsip Prinsip Kesantunan Berbahasa

Menurut Leech (dalam Diani dan Wenny, 2018:142-143) prinsip kesantunan didasarkan pada kaidah-kaidah. Kaidah tersebut adalah bidal atau pepatah yang memiliki nasihat yang harus ditaati agar penutur dalam bertutur memenuhi prinsip-prinsip kesantunan. Prinsip-prinsip kesantunan beserta maksimnya diuraikan sebagai berikut:

1) Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Pemikiran utama maksim kebijaksanaan/*tact maxim* dalam prinsip kesantunan yaitu peserta petuturan sebaiknya berpegang terhadap prinsip agar meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri serta memperbanyak keuntungan pihak lain saat berkomunikasi. Apabila dalam bertutur orang berpegang teguh pada maksim kebijaksanaan, ia akan dapat menghindarkan sikap dengki, iri hati, dan sikap-sikap lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang santun terhadap mitra tutur (Rahardi, 2005: 60).

Contoh : Tuan Rumah : “Silahkan makan saja dulu, nak!

Tadi kami sudah mendahului”

Tamu : “Wah, saya jadi tidak enak, Bu.”

2) Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Dengan maksim kedermawanan atau kemurahan hati, peserta pertuturan dihimbau untuk menghormati sesama. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain (Rahardi, 2005: 61).

Contoh : Anak kos A : “Mari saya cucikan baju kotormu!

Pakainku tidak banyak kok yang kotor.”

Anak kos B : “Tidak usa, Mbak. Nanti siang saya akan mencuci juga, kok.”

3) Maksim Penghargaan (*Approbation Maxim*)

Di dalam maksim penghargaan/*approbation maxim* dipaparkan jika seseorang dikatakan santun bila saat berbicara berusaha untuk memberi penghargaan kepada rekan bicara. Penutur dan mitra tutur yang saling mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat berkomunikasi dapat digolongkan sebagai manusia yang tidak baik maka perbuatan itu harus dihindari dalam pergaulan sesungguhnya (Rahardi, 2005: 62-63).

Contoh : Dosen A : “Pak, aku tadi sudah memulai kuliah perdana untuk kelas *Business English*.”

Dosen B : “Oya, tadi aku mendengar Bahasa Inggrismu jelas sekali dari sini “

4) Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Di dalam maksim kesederhanaan/*modesty maxim*, peserta tutur dihibau untuk memiliki sikap rendah hati. Kerendahhatian ini dilakukan dengan mengurangi pujian kepada diri sendiri. Orang dikategorikan congkak hati atau sombong bila dalam berbicara sering memuji diri sendiri. Dalam masyarakat bahasa dan budaya Indonesia, kesederhanaan dan kerendahan hati banyak digunakan sebagai parameter penilaian kesantunan seseorang. (Rahardi, 2005: 64).

Contoh : Sekretaris A : “Dik, nanti rapatnya dibuka dengan do’a dulu, ya! Anda yang memimpin!”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretaris B : “Ya, Mbak. Tapi, saya jelek, lho.”

5) Maksim Permufakatan (*Agreement Maxim*)

Dalam maksim permufakatan/*agreement maxim* ini diharapkan supaya peserta tutur bisa membina kemufakatan saat berbicara. Di dalam masyarakat tutur Jawa, orang tidak diperbolehkan memenggal atau bahkan membantah secara langsung apa yang dituturkan oleh pihak lain (Rahardi, 2005: 64).

Contoh : Guru A : “Nanti malam kita makan Bersama ya, Yun!”

Guru B : “Boleh. Saya tunggu di Bambu Resto.”

6) Maksim Kesimpatisan (*Sympath Maxim*)

Pada maksim kesimpatisan/*sympath maxim*, menghimbau kepada peserta tutur agar memaksimalkan sikap simpati antar manusia dalam berbicara. Orang yang bersikap sinis terhadap pihak lain, akan dianggap sebagai orang yang tidak tahu sopan santun di dalam masyarakat (Rahardi, 2005: 65).

Contoh : Ani : “Tut nenekku meninggal.”

Tuti : “Innalillahi wainnailaihi rojiun. Ikut berduka cita.”

Menurut Nadar (2013:251) mengatakan bahwa kesopanan berbahasa dapat disebut kesantunan berbahasa yang dipakai penutur untuk mengurangi rasa tidak senang, tidak berkenan hati, atau sakit hati akibat tuturan yang diucapkan oleh penutur. Maksudnya, dengan komunikasi bahasa yang santun dapat menjadikan kegiatan berkomunikasi menjadi baik dan saling menghormati. Seperti yang dikatakan Chaer (2010:10) kesantunan berbahasa pada suatu tuturan terdapat tiga kaidah yang harus dipatuhi seperti; formalitas, kesamaan, dan ketidaktegasan. Kaidah formalitas memiliki arti jika tuturan tidak boleh ada unsur pemaksaan. Kaidah kesamaan berarti adanya kesetaraan penutur dengan lawan tutur, dan kaidah ketidaktegasan dapat diartikan bahwa lawan tutur mempunyai pilihan untuk mersepon tuturan yang telah disampaikan.

Menurut Prayitno (2011:31) mengungkapkan prinsip kesantunan berhubungan dengan pandangan norma sosial, teori kontrak percakapan, teori maksim percakapan, serta teori penyelamatan muka. Pandangan norma sosial merupakan ciri masyarakat yang pasti memiliki adat istiadat, aturan norma, dan tatanan masyarakat. Kesantunan sosial tersebut bersifat mengikat partisipasi dalam hubungan masyarakat. Berhubungan dengan penelitian, Rahardi (2005:35) mengatakan penelitian kesantunan mengambil kajian penggunaan bahasa pada suatu masyarakat dengan bahasa tertentu atau berbeda-beda. Perbedaan kehidupan masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bermacam-macam latar belakang budaya dan situasi sosial ini dapat disatukan dengan kesantunan berbahasa untuk saling menghormati. Dapat disimpulkan bahwa kesantunan berbahasa merupakan bagian dari etika dalam hubungan komunikasi agar tercipta dengan baik, santun dan mencegah adanya permasalahan dalam segala kegiatan yang dilakukan manusia.

c. Jenis-Jenis Kesantunan Berbahasa

Menurut Eko Kuntarto (2016:59) Kesantunan berbahasa secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis. Yaitu sebagai berikut

1) kesantunan tingkat pertama (*first-order politeness*)

Merujuk pada etiket atau kaidah kepatutan bertingkah laku dalam suatu kelompok masyarakat masyarakat tertentu. Pada sisi ini kesantunan merujuk kepada seperangkat kaidah tatakrama yang disepakati oleh suatu kelompok. Pemahaman atas kaidah tatakrama kelompok menjadi indikator kesuksesan seorang dalam bertutur yang santun. Kesantunan tingkat pertama ini disebut kesantunan sosial.

2) Kesantunan tingkat kedua (*second-order politeness*)

Merujuk pada penggunaan bahasa untuk menjaga hubungan interpersonal. Pada sisi ini indikator kesuksesan dalam bertutur ditentukan oleh perangkat pemahaman bahasa yang dikuasai penutur, misalnya *knowledge of the*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

world (pengetahuan tentang dunia), *knowledge of culture* (pengetahuan tentang budaya), kecerdasan seseorang dalam mencerna segala fenomena interaksi, dan sebagainya. Kesantunan tingkat kedua ini disebut kesantunan interpersonal.

2. Peranan Perawat di RS

a. Pengertian Perawat

Menurut Labora dan Elisabet (2016:6) Perawat atau Nurse berasal dari bahasa latin yaitu dari kata Nutrix yang berarti merawat atau memelihara. Dijelaskan bahwa pengertian dasar seorang perawat yaitu seseorang yang berperan dalam merawat atau memelihara, membantu dan melindungi seseorang karena sakit, injury dan proses penuaan dan perawat Profesional adalah Perawat yang bertanggung jawab dan berwenang memberikan pelayanan Keperawatan secara mandiri dan atau berkolaborasi dengan tenaga Kesehatan lain sesuai dengan kewenangannya. Keperawatan adalah salah satu profesi di rumah sakit yang berperan penting dalam penyelenggaraan upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Menurut Fahrin Azhari dkk (2022:11) Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun luar negeri yang diakui pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelayanan keperawatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan kepada individu, kelompok atau masyarakat dalam keadaan sehat maupun sakit (UU Nomor 38, 2014). Keperawatan adalah salah satu profesi di rumah sakit yang berperan penting dalam penyelenggaraan upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit (Aditama dalam Fahrin Azhari dkk, 2022:11).

Definsi perawat menurut UU RI. No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan dalam Rhandyie (2010) perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Tylor C. Lillis C. Lemone (dalam Miftahul Munir 2020:11) mendefinisikan perawat adalah seseorang yang berperan dalam merawat atau memelihara, membantu dengan melindungi seseorang karena sakit, luka dan proses penuaan.

b. Peran Perawat

Menurut Potter dan Perry (dalam Miftahul Munir, 2020:11-14) perawat memiliki beberapa peran, antara lain:

1) Pemberi asuhan keperawatan

Sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu klien mendapatkan kembali kesehatannya melalui penyembuhan, perawat memfokuskan asuhan kepada

kebutuhan kesehatan klien secara holistic, meliputi upaya pengambilan kesehatan emosi, spiritual dan sosial.

2) Pembuat keputusan klinis

Dalam pemberian asuhan keperawatan, perawat dituntut untuk dapat membuat keputusan sehingga tercapai perawatan yang efektif, perawat juga berkolaborasi dengan klien atau keluarga dan ahli kesehatan lain.

3) Pelindung dan advokat klien

Perawat membantu mempertahankan lingkungan yang aman bagi klien dan mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan melindungi klien dari kemungkinan efek yang tidak diinginkan dari suatu tindakan diagnostic atau pengobatan. Perawat melindungi hak klien sebagai manusia dan secara hukum, serta membantu klien dalam menyatakan hak-haknya bila dibutuhkan.

4) Manajer kasus

Sebagai sumber, perawat mengkoordinasikan dan mendelegasikan tanggung jawab asuh hak keperawatan dan mengawasi tenaga kesehatan lainnya. Selain itu perawat juga mengatur waktu kerja dan sumber yang tersedia yang ada di tempat kerja. Adanya berbagai tempat kerja, perawat dapat memilih peran sebagai sumber manajer asuhan keperawatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebagai perawat asosiat yang menjalankan kepuasan manajer.

5) Rehabilitator

Perawat membantu klien beradaptasi semaksimal mungkin dari keadaan sakit sampai penyembuhan baik fisik maupun emosi. Seringkali pasien mengalami gangguan fisik dan emosi yang mengubah kehidupan mereka dan seorang perawat membantu pasien untuk beradaptasi semaksimal mungkin untuk keadaan tersebut. Rentang rehabilitasi mulai dari mengajarkan pasien berjalan dengan bantuan alat sampai membantu pasien untuk mengubah pola hidup pasien yang mengalami penyakit kronik.

6) Pemberi kenyamanan

Perawat merawat klien sebagai manusia secara utuh baik fisik maupun mental. Perawat memberi kenyamanan dengan membantu klien untuk mencapai tujuan yang terpenting bukan memenuhi ketergantungan emosi dan fisiknya. Asuhan keperawatan harus ditunjukkan kepada manusia secara utuh bukan hanya secara fisiknya saja, maka memberikan kenyamanan dan dukungan emosi seringkali memberikan kekuatan bagi pasien untuk meningkatkan kesembuhannya.

7) Komunikator

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran komunikator merupakan pusat dari seluruh peran perawat yang lain. Dalam melakukan perannya, seorang perawat harus melakukan komunikasi dengan baik. Kualitas komunikasi merupakan faktor yang menentukan dalam memenuhi kebutuhan individu, keluarga dan komunitas.

8) Penyuluh atau pendidik

Perawat memberikan pengajaran kepada klien tentang kesehatan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan klien serta melibatkan sumber-sumber yang lain.

9) Role model

Perawat harus dapat menjadi panutan dan dapat memberi contoh bagi kliennya. Baik dalam berperilaku, sikap maupun penampilan secara fisik. Perawat sebagai role model diharapkan dapat menjadi seorang panutan dalam berperilaku hidup atau menerapkan gaya hidup yang sehat.

10) Peneliti

Perawat merupakan bagian dari dunia kesehatan yang memiliki hak untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan bidangnya. Menurut Siregar (dalam Miftahul Munir, 2020:13), bahwa sebagai peneliti dibidang keperawatan perawat diharapkan mampu mengidentifikasi masalah penelitian, menerapkan prinsip dan metode penelitian serta memanfaatkan

hasil penelitian untuk meningkatkan mutu asuhan atau pelayanan dan pendidikan keperawatan.

11) Kolaborator

Perawat dalam proses keperawatan dapat melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan profesional lainnya. Untuk mencapai pemenuhan kebutuhan klien. Menurut Gartinah *et al* (dalam Miftahul Munir, 2020:14), bahwa perawat bekerja sama dengan tim kesehatan lain dan keluarga dapat menentukan rencana maupun pelaksanaan asuhan

c. Fungsi Perawat

Fungsi perawat dalam melakukan pengkajian pada individu sehat maupun sakit dimana segala aktifitas yang dilakukan ber guna untuk pemulihan kesehatan berdasarkan pengetahuan yang di miliki, aktifitas ini di lakukan dengan berbagai cara untuk mengembalikan kemandirian pasien secepat mungkin dalam bentuk proses keperawatan yang terdiri dari tahap pengkajian, identifikasi masalah (diagnose keperawatan), perencanaan, implementasi dan evaluasi Sutrisno, I laryono, & Warso (dalam Miftahul Munir, 2020:14-15) fungsi perawat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Fungsi indenpenden, merupakan fungsi mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, dimana perawat dalam melaksanakan tugasnya dilaksanakan sendiri dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan sendiri dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia.

- 2) Fungsi dependen, merupakan fungsi perawat dalam melaksanakan kegiatan atas pesan atau intruksi dari perawat lain.
 - 3) Fungsi ninterpenden, fungsi ini dilakukan dalam kelompok tim yang bersifat saling ketergantungan diantara tim satu dengan lainnya.
- d. Jenis - jenis perawat

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan, perawat terdiri dari 3 bagian yakni:

1) Perawat vokasional

Seseorang yang mempunyai kewenangan untuk melakukan praktik dengan batasan tertentu dibawah supervisi langsung maupun tidak langsung oleh perawat profesional. Untuk melakukan registrasi perawat vokasional memiliki ijazah Perawat IDiploma. Dalam menjalankan praktiknya perawat vokasional dapat melakukan bersama dan berhak mendapatkan SIPV (Surat Ijin Perawat Vokasional) dari dinas kesehatan kabupaten/kota.

2) Perawat profesional

Tenaga profesional yang mandiri, bekerja secara otonom dan berkolaborasi dengan yang lain dan telah menyelesaikan

program pendidikan profesi keperawatan, telah lulus uji kompetensi perawat profesional. Perawat profesional yang telah memenuhi persyaratan berhak memperoleh SIPP (Surat Ijin Praktif Perawat Profesional) yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan kabupaten/ kota. Dalam menjalankan praktiknya perawat profesional bisa dipelayanan kesehatan umum dan secara mandiri (jika telah memenuhi persyaratan).

3) Perawat profesional spesialis

Seorang perawat yang disiapkan diatas level perawat profesional dan mempunyai kewenangan spesialis atau kewenangan yang diperluas dan telah lulus uji kompetensi perawat profesional spesialis.

Menurut Yanto dan Yudi (2013:136) Komunikasi tenaga medis kepada pasien dikenal dengan komunikasi terapeutik. Menurut Stuart dan Sundeen (dalam Yanto dan Yudi, 2013:136), komunikasi terapeutik adalah suatu proses penyampaian pesan dari komunikator yang ditandai dengan saling tukar menukar pengalaman perilaku, pikiran, dan perasaan seseorang. Sementara dalam Depkes RI komunikasi terapeutik adalah proses penyampaian nasihat dari perawat kepada pasien untuk mendukung upaya penyembuhan. Jadi, komunikasi terapeutik terjadi antara pasien dengan perawat atau anggota tim kesehatan lainnya. Sebagai salah satu tenaga medis, perawat menerapkan metode komunikasi terapeutik ketika berkomunikasi dengan pasien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Purwanto (dalam Yanto dan Yudi, 2013:136), perawat adalah salah satu unsur vital dalam rumah sakit. Perawat, dokter, dan pasien merupakan satu kesatuan yang paling membutuhkan dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa perawat tugas dokter akan semakin berat dalam menangani pasien. Tanpa perawat pelayanan kepada pasien juga terabaikan karena perawat adalah penjalih kontak pertama dan terlama dengan pasien mengingat pelayanan keperawatan berlangsung terus menerus selama 24 jam sehari. Dalam proses interaksi perawat dan pasien, perawat selalu berusaha agar tuturannya mudah dimengerti dan tidak membuat pasien merasa tertekan dengan penyakit yang dideritanya. Oleh karena itu, perawat selalu bersikap santun dalam berkomunikasi dengan pasien. Kesantunan dalam komunikasi terapeutik perawat terwujud pada sikap dan bahasa yang dituturkan dengan sopan, santun, dan ramah pada saat asuhan keperawatan. Dengan bersikap dan bertutur santun, pasien akan merasa nyaman selama masa perawatan sehingga proses penyembuhan akan lebih cepat.

B. Penelitian Relevan

Saat ini banyak penelitian yang menganalisis terkait kesantunan berbahasa. Penelitian terdahulu yang relevan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadikan acuan dan menambah wawasan peneliti. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan beberapa yang terkait dengan permasalahan yang sama.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Suandi, dan Sudiana pada tahun 2021 dengan judul

“Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook”. Penelitian dengan judul Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook didasarkan atas masalah yang terjadi di zaman sekarang yang banyaknya masyarakat menggunakan media sosial setiap harinya, selain berdampak positif media sosial tidak jarang juga berdampak negative bagi masyarakat yang awam akan media sosial itu sendiri atau masyarakat yang baru mengenal media sosial di kehidupannya.

Media sosial adalah salah satu alat untuk mereka berkomunikasi hingga mencari dan menerima informasi informasi terkini dan teraktual nasional hingga internasional. Dalam berkomentar di suatu postingan pun banyak sekali menggunakan bahasa yang tidak sepatutnya diutarakan di hadapan orang banyak walaupun itu hanya di dunia maya (media sosial). Kesantunan berbahasa masyarakat pun semakin hari semakin memudar, banyak orang berkomentar tanpa berpikir secara panjang apakah patut kata-kata itu diutarakan dihadapan banyak orang. Sehingga menyebabkan banyak orang yang terjerumus dalam media sosial atau dunia maya yang percaya akan berita hoax tanpa mengecek kembali kebenaran berita tersebut istilahnya berita tersebut dimakan mentah-mentah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang kesantunan berbahasa dan jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan adalah tentang kesantunan berbahasa dengan subjek pada kolom komentar facebook.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, terletak pada objeknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Anzhari Djumingin pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa Pada Kegiatan Presentasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 12 Makassar”. Bentuk kesantunan berbahasa guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 12 Makassar adalah sebagai berikut: (1) Bentuk kesantunan berbahasa dalam interaksi dari guru ke siswa yang berwujud tuturan deklaratif menaati maksim kearifan, pujian, dan kemufakatan. Tuturan interogatif menaati maksim kearifan dan pujian, tuturan imperatif menaati maksim kearifan, tuturan ekslamatif menaati maksim kearifan. (2) Bentuk kesantunan berbahasa dalam interaksi dari siswa ke siswa yang berwujud tuturan deklaratif menaati maksim kearifan, kedermawanan, pemufakatan, dan simpati.

Tuturan interogatif menaati maksim kearifan dan simpati. Tuturan imperatif menaati maksim kearifan, tuturan ekslamatif menaati maksim kearifan. Penelitian ini juga tentang kesantunan berbahasa, penelitian ini dilakukan di sekolah dan subjeknya adalah guru dan siswa di sekolah. Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang kesantunan berbahasa. Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu, penelitian kualitatif dan metode yang digunakan penelitian ini sama yaitu, metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada subjek dan tempat penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Vita Aprilia Kartikasari pada tahun 2020 dengan judul “Kesantunan Berbahasa Dalam Film Dilan 1990”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam film Dilan 1990. Bidal yang dipatuhi dalam film ini berjumlah 34 dan yang dilanggar berjumlah 11 bidal. Pematuhan bidal kesantunan berbahasa dalam film Dilan 1990 yang paling banyak ditemukan adalah bidal pemufakatan. Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam film Dilan 1990 yang paling banyak ditemukan adalah pelanggaran pada bidal pemufakatan. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, terdapat pematuhan bidal kesantunan berbahasa dalam Film Dilan 1990. Bentuk-bentuk pematuhan bidal-bidal kesantunan berbahasa yang terdapat pada film Dilan 1990 terdiri atas 2 bidal kebijaksanaan, 1 bidal kedermawanan, 6 bidal penghargaan, 1 bidal kesederhanaan, 7 bidal pemufakatan, 6 bidal kesimpatian, 3 bidal permintaan maaf, 1 bidal pemberian maaf, 5 bidal perasaan, dan 2 bidal berpendapat dan bersikap diam. Dalam penelitian ini, terdapat pelanggaran bidal kesantunan berbahasa dalam Film Dilan 1990. Bentuk-bentuk pelanggaran bidal-bidal kesantunan berbahasa yang terdapat pada film Dilan 1990 terdiri atas 1 bidal kebijaksanaan, 1 bidal penghargaan, 3 bidal kesederhanaan, 4 bidal pemufakatan, 1 bidal pemberian maaf dan 1 bidal perasaan. Dalam film Dilan 1990 tidak terdapat pelanggaran bidal kedermawanan, bidal kesimpatian, bidal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

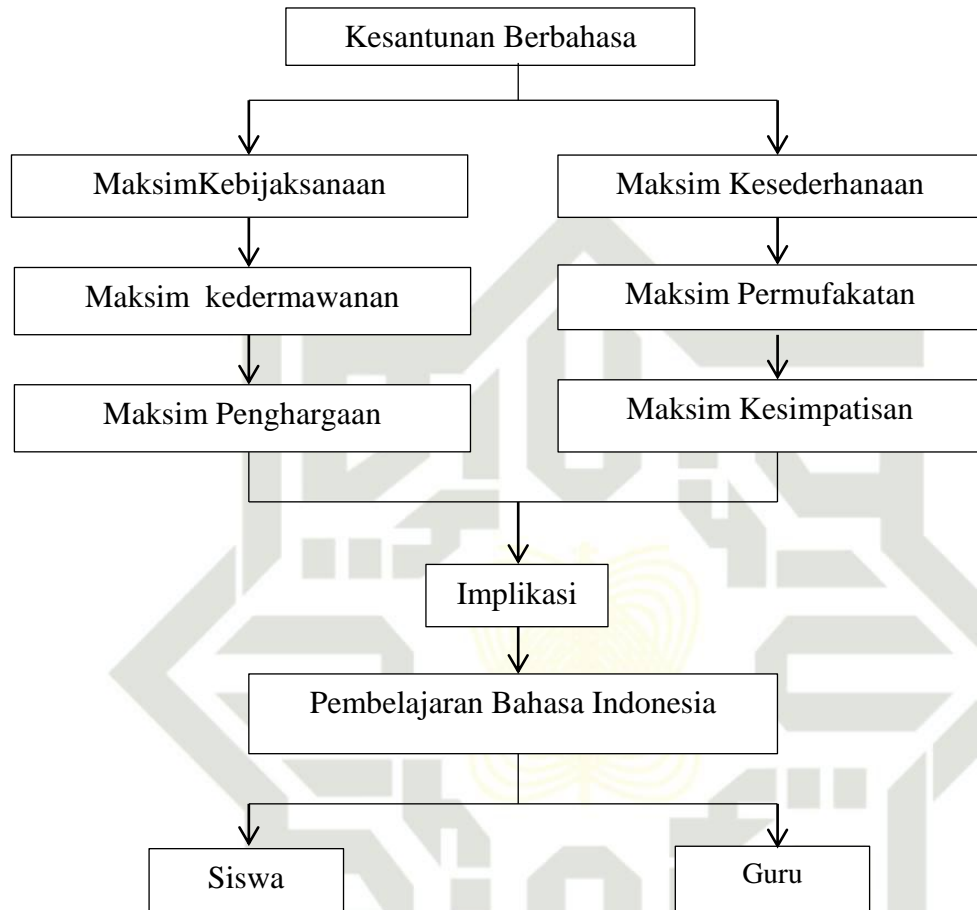
permintaan maaf, dan bidal berpendapat dan bersikap diam. Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang kesantunan berbahasa dan jenis penelitian yang digunakan sama yaitu, penelitian kualitatif. Subjek yang dilakukan peneliti berbeda. Perbedaannya terletak pada metode analisis data yang digunakan penelitian ini metode padang dan normatif.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini membahas tentang Kesantunan Berbahasa Perawat dan Implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bentuk kesantunan yang dibahas dalam penelitian ini adalah maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim kesimpatisan.

Penelitian ini akan diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dasar dalam penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menguraikan Kesantunan Berbahasa Perawat dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Agar lebih jelas kerangka berpikir tersebut diuraikan ke bentuk bagan maka dapat dilihat seperti dibawah ini :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena dalam proses penelitiannya cenderung menggunakan analisis dan penelitian ini berfokus sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Hal itu sesuai dengan pendapat Creswell (2016:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Sesuai dengan jenis penelitian tersebut, metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena peneliti akan menggambarkan permasalahan yang sedang berlangsung untuk mendeskripsikan apa saja yang terjadi pada saat penelitian.

B Objek dan Subjek

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati (2012:38) objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, objek pada penelitian ini adalah kesantunan berbahasa seorang perawat.

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian adalah perawat rumah sakit prima Pekanbaru.

Instrumen Penelitian

Sutedi (2011:155) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti sendiri dapat berupa alat perekam. Alat perekam adalah alat yang digunakan untuk merekam. Secara umum perekaman adalah suatu proses menyalin ulang suatu objek, apakah objek berupa gambar suara atau apa saja, dengan menggunakan media atau alat perekam tertentu yang hasilnya dapat disimpan di suatu media penyimpanan atau tidak. Peneliti menggunakan alat rekaman untuk merekam percakapan seorang perawat kepada pasien.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut John W. Cresswell (2017) teknik pengumpulan data adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang relevan dalam penelitian. Ini melibatkan penggunaan alat, instrumen, dan prosedur untuk menghimpun data yang objektif dan sistematis. Djam'an Satori & Aan Komariah (2011) teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik rekam, teknik simak dan teknik catat. Teknik pengumpulan data tersebut penulis uraikan sebagai berikut :

1. Teknik Rekam

Menurut Junaini (2017:41) berpendapat bahwa teknik rekam adalah teknik pengumpulan data dengan cara merekam audio. Teknik yang digunakan untuk merekam pembicaraan perawat dan pasien di rumah sakit prima Pekanbaru dengan menggunakan *Handphone Realme C21 Y* yang memiliki fasilitas alat perekam. Kegiatan rekaman ini dilakukan saat perawat memeriksa pasiennya. Alat perekam diletakkan ke dalam laci pasien sebelum perawat masuk ke dalam ruangan. Data diperoleh dengan cara merekam tuturan dengan tempat yang sama tetapi, waktu dan tanggal berbeda. Pengambilan data dilakukan pada pagi dan siang hari.

2. Teknik Simak

Menurut Sudaryanto (2015:203) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti.

3. Teknik Catat

Menurut Mahsun (2013:104) teknik catat adalah teknik yang dilakukan dengan mencatat semua data relevan hasil yang diamati.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Analisis Data

Mahsun (2017:375) berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengelompokkan data. Sugiyono (2017:224) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sudaryanto (2015:7) menyatakan bahwa tahap analisis data merupakan bentuk upaya peneliti dalam menangani masalah yang akan diteliti pada data. Yaitu dengan cara menguraikan masalah yang bersangkutan dengan suatu cara tertentu.

Adapun langkah-langkah kerja yang peneliti lakukan:

1. Menyimpulkan teori analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, teori Leech dengan prinsip-prinsip 6 maksim.
2. Menganalisis data yang sudah terkumpul dan ditranskripkan dari bahasa lisan menjadi tulisan.
3. Melakukan pengecekan data yang termasuk ke dalam kesantunan berbahasa.
4. Menyajikan data sesuai dengan teori yang digunakan.
5. Memberikan hasil dari analisis data, kemudian data tersebut diinterpretasikan sesuai dengan temuan penulis.

F Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian tersebut terletak di Jl. Bima No.1, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Maksim kebijaksanaan pada prinsip kesantunan dalam tuturan perawat di Rumah Sakit Prima adalah santun, yang artinya perawat sudah memaksimalkan keuntungan bagi orang lain atau lawan tuturnya. Realisasi kesantunan berbahasa pada tuturan maksim kebijaksanaan ditemukan adanya subindikator memberikan informasi, menawarkan sesuatu untuk menguntungkan orang lain, dan menggunakan nada yang lembut saat berbicara. Data yang mematuhi maksim kebijaksanaan dominan mengacu pada pemberian informasi karena dalam komunikasi perawat ke pasien lebih baik apabila pasien mendapatkan informasi yang cukup dari perawat mengenai kesehatannya. Pada maksim kebijaksanaan tidak ditemukan data yang melanggar maksim.
2. Maksim kedermawanan pada prinsip kesantunan dalam tuturan perawat di Rumah Sakit Prima adalah santun, yang artinya perawat telah memaksimalkan pengorbanan terhadap diri sendiri. Realisasi kesantunan berbahasa pada tuturan perawat ke pasien menggunakan maksim kedermawanan ditemukan adanya subindikator menyiratkan kerugian pada diri sendiri, dengan memberikan bantuan sesuatu yang berupa tindakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- diri, memberikan informasi atas pertanyaan lawan tutur dan berupa pertanyaan yang akan memberikan keuntungan bagi lawan tuturnya. Pada maksim kedermawanan ini tidak ditemukan data yang melanggar maksim.
3. Maksim penghargaan pada prinsip kesantunan dalam tuturan perawat di Rumah Sakit Prima adalah santun, yang artinya perawat telah memaksimalkan pujian terhadap orang lain atau lawan tuturnya. Realisasi kesantunan berbahasa pada tuturan perawat ke pasien menggunakan maksim penghargaan ditemukan adanya subindikator tidak menyatakan hal-hal yang tidak menyenangkan orang lain dan memberikan penghargaan secara tulus, seperti memberikan pujian maupun ucapan terima kasih. Pada maksim penghargaan ini tidak ditemukan data yang melanggar maksim.
 4. Maksim kesederhanaan pada prinsip kesantunan dalam tuturan perawat di Rumah Sakit Prima adalah santun, yang artinya perawat telah memaksimalkan sikap rendah hati tidak mengunggulkan dirinya. Realisasi kesantunan berbahasa pada tuturan perawat ke pasien menggunakan maksim kesederhanaan ditemukan adanya subindikator menunjukkan kelemahan diri sendiri dan bersikap rendah hati. Pada maksim kesederhanaan ini tidak terdapat data yang melanggar maksim.
 5. Maksim permufakatan pada prinsip kesantunan dalam tuturan perawat di Rumah Sakit Prima adalah santun, yang artinya perawat telah memaksimalkan persesuaian atau kecocokan terhadap orang lain atau lawan tutur. Realisasi kesantunan berbahasa pada tuturan perawat ke pasien menggunakan maksim permufakatan ditemukan adanya

subindikator menghendaki diri dengan orang lain sepakat, setuju atau cocok. Pada maksim permufakatan ini tidak terdapat data yang melanggar maksim.

6. Maksim kesimpatisan pada prinsip kesantunan dalam tuturan perawat di Rumah Sakit Prima adalah santun, yang artinya perawat telah memaksimalkan rasa simpati terhadap orang lain atau lawan tutur. Realisasi kesantunan berbahasa pada tuturan perawat ke pasien menggunakan maksim kesimpatisan ditemukan adanya subindikator ucapan bela sungkawa terhadap kemalangan orang lain. Pada maksim kesimpatisan ini tidak terdapat data yang melanggar maksim.

B. Saran

Pada penelitian ini ada beberapa saran yang bisa digunakan bagi pembaca, bagi masyarakat dan bagi peneliti selanjutnya :

1. Bagi pembaca, skripsi ini mengandung ilmu pengetahuan yang menerapkan kesantunan berbahasa. Dengan adanya penelitian ini semoga pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai landasan pada masing-masing individu. Bentuk pencapaian prinsip kesantunan berbahasa sangat berguna untuk diterapkan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Untuk perawat dan guru SMK sangat penting untuk menerapkan kesantunan berbahasa karena setiap hari selalu berinteraksi dengan pasien dan guru yang selalu berinteraksi dengan siswa-siswa yang ada di sekolah.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan wawasan bagi masyarakat. Bertutur kata sopan santun dengan orang lain sangat dibutuhkan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap individu. Demi menjaga tali persaudaraan masyarakat diharapkan untuk memahami dan menerapkan keenam maksim kesantunan berbahasa dalam kehidupan masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memperoleh wujud pencapaian pada kesantunan berbahasa menurut teori Leech dan dibuktikan pada beberapa data tuturan perawat yang mengandung enam maksim. Semoga dengan adanya penelitian skripsi ini dapat menjadi landasan ilmu yang berguna bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi sumber referensi penelitian tentang kesantunan berbahasa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Achani Windari. 2022. *Sistem Informasi Registrasi Perawat*. Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Asah Cucu, dkk. 2018. Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Program Opera Van Java Episode Pengambil Setan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1. No 2.
- Ammunawar. 2018. *Kesantunan Berbahasa Di Kalangan Remaja Di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anastasia. 2019. *Prinsip Kesantunan Dalam Tuturan Antara Perawat Dan Pasien Di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Aggraini Novia, Rahayu Ngudining, Djunaidi Bambang. 2019. Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di Kelas X MAN 1 Model Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. 3. No 1.
- Amadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Djumingin Anzhari. 2017. *Analisis Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa Pada Kegiatan Presentasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri Makassar*. Skripsi. Makassar. Universitas Negeri Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eko Kuntarto. 2016. Kesantunan Berbahasa Ditinjau Dari Prespektif Kecerdasan Majemuk. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 6. NO.2.
- Fauziyah Inamilchatul, Indryanti Tri, Pramujiono Agung. 2023. Kesantunan Berbahasa Brown Dan Levinson Pada Tayangan Video Youtube ILC Episode “Cerita Berbelit Pembunuhan Yosua”. *Jurnal Pendidikan*. Vol 8. No 1.
- Febriasari Diani, Wenny Wijayanti. 2018. Kesantunan Berbahasa Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kredo*. Vol. 2. No. 1.
- Kartikasari, Vita Aprilia. 2020. *Kesantunan Berbahasa Dalam Film Dilan 1990*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Lailatul Yeni Wahidah, Wijaya Hendrian. 2017. Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik). *Jurnal Al Bayan*. Vol 9. No 1.
- Lestari Sri, Asnawi. 2020. Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Editorial Surat Kabar Harian Tribun Pekanbaru (Kajian Pragmatik). *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 4. No 2.
- Indaria Herlina Simanjuntak. 2020. Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Dialog Komunikasi Terapeutik Antara Bidan Dengan Ibu Hamil. *Jurnal Pujangga*. Vol 6. No 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslikhah, St. 2014. Kesantunan Berbahasa. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*. Vol. 1. No 2.

Mohd Fariza Nor, Aziz Jamaluddin. 2010. Analisis Wacana Episode Pengambilan Keputusan Dalam Rapat: Teori Kesopanan dan Analisis Wacana Kritis. *3L Jurnal Studi Bahasa Inggris Asia Tenggara*. Vol 16. No 2.

Munir Miftahul. 2020. *Monograf Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja Perawat*. Purwokerto Selatan, Kab.Banyumas Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

Pramusinta Jolang Aji. 2020. *Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Tokoh Nyai Ontosoroh Dalam Novel Bumi Manusia : Kajian Pragmatik*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rhosi Liria Effendi. 2022. *Prinsip Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Novel "Orang-Orang Biasa" Karya Andrea Hirata*. Skripsi. Malang. Universitas Islam Malang.

Thoir Syahrin Fakhun Ni'am, Purwo Asep Yudi Utomo. 2020. Analisis Pematuhan Dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Kegiatan Praktik Debat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pecangaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 9. No 2.

Uzami Rea, Supadi, Irma Diani. 2023. Kesantunan Berbahasa Pada Tuturan Tenaga Medis Dan Pasien Di Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol 7. No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wijaya Hendrian, Wahidah Lailatul Yeni. 2017. Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik). *Jurnal Al Bayan*. Vol 9. No 1.

Wrentanus, Lalu. 2019. Peran dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*. Vol 10. No 2.

Yanti, Suandi, Sudiana. 2021. Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol 10. No 1.

Yanto, Yudi. 2013. Kesantunan Berbahasa Dalam Komunikasi Terapeutik Perawat di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto: Kajian Pragmatik. *Kesantunan Berbahasa Dalam Komunikasi Terapeutik Perawat*. Vol 2. No 2

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Transkripsi Perawat

Rekaman 1

Perawat : Masukin obat dulu ya buu

Pasien : Boleh

Perawat : Sama ini obat anti nyeri nya yaa

Keluarga : Okee

Perawat : Ini nanti obat siap makan anti biotik nya yaa, tapi makan malam dulu kalau malam gapapa.

Keluarga : Tapi ini belum kentut.

Perawat : Oohh belum ya masih itu ya yaudah pegang aja dulu. Nanti kalau sudah buang angin kasih tau yaa. Ini obat anti nyeri nyaa. Terima kasih yaa buuu.

Keluarga : Iyaa sama-sama.

Rekaman 2

Perawat : Masuk obat dulu yaa pak

Keluarga : Makannya?

Perawat : Sebentar ya buu. Ini obat lambung nya ya buu

Keluarga : Obat lambung?

Perawat : Heem. Nanti kalau habis obatnya kasih tau yaa buk.

Rekaman 3

Perawat : Masuk obat ya buu

Perawat : Kak?

Keluarga : Iyaa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawat : Masuk obat lambung sama obat anti perdarahan dulu yaa, ini anti biotiknya.

Perawat : Masuk obat dulu ya pak ya, ini obat lambung nya ya. Nanti kalau obatnya habis kasih tau ya.

Rekaman 4

Perawat : Ibu? Ini ibu Yulidarya? Ini control nya tanggal 13 Desember yaa buu yaa, tanggal 13 hari Rabu ya. Tanggal 13 Desember 2023 sama Dr. Yobiera dokter penyakit dalamnya ya di poli penyakit dalam. Biasanya Dr. Keke nya dari jam 11 sampai jam 15 ya, nanti kalau misalnya nggak lewat jkn pagi dulu kesini daftar dulu yaa, di pendaftaran ambil nomor antrian yaa. Dah biasa? Dah pernah kan?

Pasien : Iyaa

Perawat : Nanti ibunya raber yaa bu yaa sama dengan Dr. Ratna dengan dokter bedah nya kemarin tapi kan surat kontrol nya kita Cuma satu dapat, jadi nanti ke Dr. Ratna nya setelah dari Dr. Keke, nanti tunjukkan aja kalau pergi kontrol bawa aja surat ini. Jadi nanti jadwal ke Dr. Ratna nya setelah dari Dr. Keke di tentukan kapan nya yaa. Ini surat izin sakit kalau perlu ya, bisa juga sama keluarga dapat 3 hari dari tanggal 7 sampai tanggal 9 yaa. Ini ada ringkasan pulang nya, diagnose sakit nya, nama-nama obat yang di bawa pulang nya ya.

Pasien : Iyaa

Rekaman 5

Perawat : Siang bu, di cek dulu ya.

Pasien : Iyaa

Perawat : Ini di pake selang nya udah berapa lama buk?

Pasien : 3 bulan lebih

Perawat : Ha?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasien : 3 bulan lebih

Perawat : 3 bulan?

Pasien : 4 bulan mungkin ini bulan desember kan? Pas keluar Rumah Sakit langsung pakai pin sampai di rumah.

Perawat : Rumah Sakit Ibnu Sina?

Pasien : Engga, ini kan langsung masuk ke sini mana tau di sini penyembuhan bapak kan. Kami dulu Rumah Sakit umum dekat rumah tu aja, Bangkinang.

Perawat : Ooh di Bangkinang.

Pasien : He'em.

Perawat : Itunya silver?

Pasien : Dulu ndak silver

Rekaman 6

Perawat : Ibu kita mau ngasih susu ya

Ibu : Iya

Perawat : Air putih nya ini bu?

Ibu : Iya, yang mana aja boleh

Perawat : Pak, Pak, Pak? Kita minum susu ya pak, ya pak.

Ibu : Eh bangun lagi di panggil lo.

Perawat : Bapak, pak. Buka matanya dulu ayok, aa tengok dulu saya, kita minum susu dulu ya.

Ibu : Keenakan tidur.

Perawat : Udah ya buu

Ibu : Iyaa makasih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawat : Sama-sama

Rekaman 7

Perawat : Kita mau ngasih susu ya bu

Ibu : Boleh

Perawat : Pak, Pak, Pak? Kita minum susu dulu ya pak.

Perawat : Apa kata dokternya tadi buk?

Ibu : Eee mungkin dah bisa pulang besok

Perawat : Besok pagi? Gausah tunggu dokter nya? Engga?

Ibu : Engga pula ku tanya tadi.

Perawat : Tanya nanti yaa

Ibu : Engga pula ku tanya tadi tunggu atau enggak nya, tapi rencannya besok pagi bisa, gitu katanya. Ini kalau kontrol nya minggu? Sabtu minggu? Masih kontrol?

Perawat : Masih, masih kontrol seminggu kontrol lagi.

Ibu : Itu cara kontrolnya kek mana?

Perawat : Nanti di ajarin ya.

Ibu : Oh iya makasih. Kita mana tau kan kita baru sekali berobat kesini kan tu nanya dulu.

Perawat : Sebelumnya Ibu pernah masuk rumah sakit?

Ibu : Pernah, tapi ga pernah sini, di Kampar.

Perawat : Ooh Kampar.

Ibu : He'eh, di RSUD

Perawat : di RSUD

Ibu : Dulu pernah di RSUD Arifin Ahmad.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawat : Terus bapaknya sembuh?

Ibu : Udah satu tahun.

Perawat : Sama dokter siapa disana buk?

Ibu : Yang meninggal itu siapa?

Perawat : Yudirman?

Ibu : Enggak pula ibu tanya tadi nunggu dokter nth kek mana nggak ibu tanya katanya besok pagi udah bisa pulang.

Ibu : Makasih yaa dek

Perawat : Sama-sama bukk

Rekaman 8

Perawat : Misi, atas nama Ana Elzi?

Ibu : Iyaa

Perawat : Dari farmasi ya.

Ibu : Iyaa

Perawat : Mau ngasih obat di bawak pulang.

Ibu : Iyaa

Perawat : Obatnya dikasih dari sini

Ibu : Oh yaa.

Perawat : Ana Elzi Alta Nabil Brianda ya?

Ibu : Iyaa kak

Perawat : Ini ada obat demam atau obat nyeri ya, minumnya 4 kali sehari sama ini ada vitamin ya satu kali yang ini sesudah makan ya. Satu kali sehari boleh pagi siang sore atau malam terus ini tandanya pagi ya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu : Iyaa

Perawat : Iya ke luka.

Ibu : Kemana ni kak? Ke lukanya semua?

Perawat : Iya ke luka.

Ibu : Sebelah nya itu?

Perawat : Ini dari dokter tulang nya?

Ibu : Di olesinnya dimana?

Perawat : Sebelumnya udah pernah di oleskan disini juga kan sebelumnya?

Ibu : Keknya belum, disini.

Perawat : Olesnya tipis-tipis aja ya kak yaa

Ibu : Iyaa

Perawat : Itu aja obatnya

Ibu : Iyaa, ini 3 aja?

Perawat : Iyaa 3, 2 dari dokter anak satu dari dokter bedahnya.

Ibu : Iyaa

Perawat : Terimakasih semoga lekas sembuh yaa

Ibu : Makasih

Rekaman 9

Perawat : Misi

Ibu : Iyaa

Perawat : Atas nama Syakila bu?

Ibu : Iyaa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawat : Dari farmasi yaa

Ibu : Iyaa sus

Perawat : Mau jelaskan obat di bawa pulang ya buk

Ibu : Iyaa

Bapak : Obat ini udah nggak di minum lagi? Nanti sore?

Ibu : Tadi katanya masih minum sih kata suster nya

Perawat : Obat demamnya yaa bu yaa?

Ibu : Bukan. Obat batuk pilek

Perawat : Oh iya ini ada buk obat batuk pilek nya.

Ibu : Berarti yang ini bukan yang dari suster?

Perawat : Beda soalnya dia.

Ibu : Ooh beda, ini yang di bawa pulang kan?

Perawat : He'eh yang di bawa pulang beda sama yang kemarin ya bu yaa. Ini obat radikan batuk nya, nanti minum yang ini aja ya bu ya, 3 kali sehari sesudah makan ya

Ibu : 3 kali sehari sesudah makan.

Perawat : Ini anti biotik nya masih di teruskan yaa bu yaa, 2 kali sehari 2 ½ ml setengah sendok ini ya bu ya sesudah makan. Terus ini ada ini kalau demam aja ya bu ya kalau demam tinggi di atas 38 di berikan nya 2 kali sehari 2 ½ ml setengah sendok obat juga sesudah makan ya bu ya. Terus ini udah ada vitamin ya bu, vitamin 1 kali sehari 5 ml sampai habis ya.

Ibu : Itu gunanya untuk apa dok?

Perawat : Suplemen makanan.

Ibu : Ooh boleh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawat : Sesudah makan ya, terus ini obat demam nya ya bu ya, kalau dia demam boleh di berikann 4 kali 5 ml per 6 jam ya bu.

Ibu : Ini obat demam, ini tadi?

Perawat : Itu kalau demam tinggi aja kalau dia demam nya lebih dari 38 baru kasih ini.

Ibu : Ooh yang ini demam?

Perawat : Demam biasa aja 4 kali 5 ml ya.

Ibu : Okee

Perawat : Kalau udah minum ini terus nggak ada reda juga boleh bantu sama yang ini juga. Ini kalau ini apa supos nya di masukkan melalui anus untuk demam juga, ini kalau demam nya tinggi juga ya bu ya, sama ini ini kan sirupnya ini yang supos nya.

Ibu : Ooh ini yang dari anus juga?

Perawat : He'eh. Obatnya itu aja ya bu ya.

Ibu : Kalau untuk kejang itu sus?

Perawat : Ini dia.

Ibu : Ooh ini

Perawat : Ini sama ini. Makanya kalau ini demam nya lebih dari 38 baru di berikan ini sama ini ya.

Ibu : Okee okee okee

Perawat : Ini kalau demam nya masih bisa belum tinggi kali berikan yang ini aja sama sirup yang ini.

Ibu : Hemm. Kategori demam-demam tinggi tu kek di atas 37,5 gitu ya?

Perawat : He'em



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu : Eee sebelum 38 ya

Perawat : Iyaa. Kalau dia lebih dari 38 baru berikan yang ini ya bu ya.

Ibu : Oooh okee

Perawat : Takutnya nanti adeknya kejang.

Ibu : Ooh kejang ya sus kalau nggak sesuai dosis nya.

Perawat : He'eh kalau tinggi banget.

Ibu : Oke-oke makasih sus.

Perawat : Oke bu saya boleh minta paraf nya dulu.

Ibu : Ini batuk dengan pilek?

Perawat : Engga, batuk aja. Yang kemarin batuk pilek yang sekarang batuk aja.

Ibu : Ooh tinggal batuknya aja ya?

Perawat : He'eh udah di ganti dokternya.

Ibu : Oke-okee.

Perawat : Ada mau di tanyakan lagi bu?

Ibu : Enggak ada, soalnya yang kemarin disini kan dia minum yang batuk pilek.

Perawat : Iyaa, tadi saya juga udah liat racikannya yang kemarin batuk pilek yang sekarang di berikan dokter nya tu cuman obat batuk nya aja nggak ada pilek nya lagi.

Ibu : Oh oke kak.mana

Perawat : Boleh saya minta paraf nya sebentar bu?

Ibu : Eee tadi kan suster yang ngasih obat pagi.

Perawat : He'em

Ibu : Ini ya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawat : Iyaa bu

Ibu : Katanya masih ada minum sih obat siang, berarti nanti minta sama mereka ya?

Perawat : Iyaa

Ibu : Oohh. Eeh sus dia kan nggak bisa minum pakai sendok itu ya.

Perawat : He'em

Ibu : Dari sini kan juga minum yang pakai alat itu, kalau beli di sini nggak ada ya?

Perawat : Bisa bu tapi nanti belinya dari bawah bu.

Ibu : Kalau misalnya beli di Apotek lain itu bisa?

Perawat : Bisa

Ibu : Bilangnya apa?

Perawat : Beli apa beli jarumnya aja beli squid.

Ibu : Ooh jarumnya aja gitu ya

Perawat : Beli squid gitu ya bu ya.

Ibu : Oke

Perawat : Iya

Ibu : Makasih ya sus

Perawat : Iyaa terimakasih bu sama-sama

Ibu : Iyaa

Perawat : Cepat sembuh, babai

Ibu : Iyaa (sambil tertawa kecil)

Rekaman 10

Perawat : Misi, permisi dari farmasi buu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu : Iyaa

Perawat : Mau jelaskan obat untuk di bawa pulang ya buu

Ibu : Iyaa

Perawat : Sama ibu aja?

Pasien : Saya aja

Perawat : Ooh sama ibu yaa hahaha

Pasien: Iyaa saya

Perawat : Ooh ibu ini yang sakit ya

Pasien : He'em

Perawat : Kami kira yang baring yang sakit hahaa.

Perawat : Ini namanya sivaktol ya buu membantu mengurangi kalesterol ya bu ya 3 kali sehari sesudah makan ya bu.

Pasien : He'em

Perawat : Terus ini ada suplemennya ya bu ya untuk ee ini bu membantu melancarkan peredaran darah 2 kali sehari ya.

Pasien : He'em

Perawat : Sesudah makan.

Pasien : He'em

Perawat : Ini untuk obat nyeri pagi aja sekali sesudah makan kalau ada nyeri ya bu ya

Pasien : He'em

Perawat : Terus ini ada obat lambung nya minumnya 2 kali sehari sebelum makan setengah jam pagi sama malam ya.

Pasien : Sebelum makan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawat : Ha'ah. Ini obat kalesterol juga tapi minum nya malam hari aja. Yang tadi kan 3 kali sehari yang ini malam aja sesudah makan yaa,

Pasien : Ooh ini malam aja

Perawat : Iyaa

Pasien : Yang di atas tadi

Perawat : 3 kali sehari

Pasien : 3 kali sehari

Perawat : Iyaa

Pasien : Okey

Perawat : Obatnya itu aja yaa bu yaa

Pasien : He'em makasih

Perawat : Ada yang mau ditanyakan lagi buk? Udah jelas yaa

Pasien : Iyaa

Perawat : Boleh saya minta paraf nya disini tanda terima ibuu

Ibu : Jadi ini ada hari kontrol nya ini?

Perawat : Ada ibuu, surat kontrol nya belum di kasih ya buu?

Ibu : Udah atau belum?

Anaknya : Belum, katanya orang apa ngasih katanya.

Perawat : Nanti saya panggil perawat nya ya bu ya. Ini obatnya ya bu yaa.

Ibu : Terimakasih

Perawat : Terimakasih bu semoga lekas sembuh yaa bu yaa

Ibu : Iyaa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekaman 11

Perawat : Kita cek gula dulu yaa

Perawat : Bu sirup makannya eh sirup lambung nya masih ada kan?

Ibu : Ada

Perawat : Nanti minum dulu sebelum bapak makan yaa

Ibu : Iyaa

Perawat : Karena obat siap makannya itu memang sekali 2 tablet.

Ibu : Iyaa

Pasien : Mau cek gula?

Perawat : Iyaa mau cek gula.

Perawat : 176 ya pak. Nanti obatnya siap makan ya pak

Pasien : Ha?

Perawat : Nanti obatnya siap makan di minum nya yaa

Pasien : Iyaa

Perawat : Permisi yaa buu

Ibu : Iyaa

Data Keseluruhan

Nomor Data	Kode Data	Tuturan
1	Mkbi 1	Masukin obat dulu ya buu
2	Mkbi 2	Sama ini obat anti nyeri nya yaa
3	Mkbi 3	Ini nanti obat siap makan anti biotik nya yaa, tapi makan malam dulu kalau malam gapapa
4	Mkbi 4	Ini obat anti nyeri nyaa
5	Mkbi 5	Masuk obat dulu yaa pak
6	Mkbi 6	Sebentar ya buu. Ini obat lambung nya ya buu
7	Mkbi 7	Masuk obat ya buu
8	Mkbi 8	Masuk obat lambung sama obat anti perdarahan dulu yaa, ini anti biotiknya
9	Mkbi 9	Masuk obat dulu ya pak ya,
10	Mkbi 10	Ini obat lambung nya ya
11	Mkbi 11	Ibu? Ini ibu Yulidarya? Ini control nya tanggal 13 Desember yaa buu yaa, tanggal 13 hari Rabu ya. Tanggal 13 Desember 2023 sama Dr. Yobiera dokter penyakit dalamnya ya di poli penyakit dalam. Biasanya Dr. Keke nya dari jam 11 sampai jam 15 ya, nanti kalau misalnya nggak lewat jkn pagi dulu kesini daftar dulu yaa, di pendaftaran ambil nomor antrian yaa. Dah biasa? Dah pernah kan?
12	Mkbi 12	Nanti ibunya raber yaa bu yaa sama dengan Dr. Ratna dengan dokter bedah nya kemarin tapi kan surat kontrol nya kita Cuma satu dapat, jadi nanti ke Dr. Ratna nya setelah dari Dr. Keke, nanti tunjukkan aja kalau pergi kontrol bawa aja surat ini. Jadi nanti jadwal ke Dr. Ratna nya setelah dari Dr. Keke di tentukan kapan nya yaa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ini surat izin sakit kalau perlu ya, bisa juga sama keluarga dapat 3 hari dari tanggal 7 sampai tanggal 9 yaa. Ini ada ringkasan pulang nya, diagnose sakit nya, nama-nama obat yang di bawa pulang nya ya.
13	Mkbi 13	Siang bu, di cek dulu ya
14	Mkbi 14	Ibu, kita mau ngasih susu ya
15	Mkbi 15	Air putih nya ini bu?
16	Mkbi 16	Pak, Pak, Pak? Kita minum susu ya pak, ya pak.
17	Mkbi 17	Bapak, pak. Buka matanya dulu ayok, aa tengok dulu saya, kita minum susu dulu ya.
18	Mkbi 18	Kita mau ngasih susu ya bu
19	Mkbi 19	Pak, Pak, Pak? Kita minum susu dulu ya pak
20	Mkbi 20	Masih, masih kontrol seminggu kontrol lagi.
21	Mkbi 21	Misi, atas nama Ana Elzi?
22	Mkbi 22	Mau ngasih obat di bawak pulang bu.
23	Mkbi 23	Ana Elzi Alta Nabil Brianda ya?
24	Mkbi 24	Ini ada obat demam atau obat nyeri ya, minumnya 4 kali sehari sama ini ada vitamin ya satu kali yang ini sesudah makan ya. Satu kali sehari boleh pagi siang sore atau malam terus ini tandanya pagi ya.
25	Mkbi 25	Terus ini untuk salap nya nanti dioleskan ya.
26	Mkbi 26	Ini dari dokter tulang nya
27	Mkbi 27	Sebelumnya udah pernah di oleskan disini juga kan sebelumnya?
28	Mkbi 28	Olesnya tipis-tipis aja ya kak yaa
29	Mkbi 29	Iyaa 3, 2 dari dokter anak satu dari dokter bedahnya
30	Mkbi 30	Atas nama Syakila bu?

31	Mkbi 31	Dari farmasi yaa
32	Mkbi 32	Mau jelaskan obat di bawa pulang ya buk
33	Mkbi 33	Obat demamnya yaa bu yaa?
34	Mkbi 34	Oh iya ini ada buk obat batuk pilek nya.
35	Mkbi 35	He'eh yang di bawa pulang beda sama yang kemarin ya bu yaa. Ini obat racikan batuk nya, nanti minum yang ini aja ya bu ya, 3 kali sehari sesudah makan ya.
36	Mkbi 36	Ini anti biotik nya masih di teruskan yaa bu yaa, 2 kali sehari 2 ½ ml setengah sendok ini ya bu ya sesudah makan. Terus ini ada ini kalau demam aja ya bu ya kalau demam tinggi di atas 38 di berikan nya 2 kali sehari 2 ½ ml setengah sendok obat juga sesudah makan ya bu ya. Terus ini udah ada vitamin ya bu, vitamin 1 kali sehari 5 ml sampai habis ya.
37	Mkbi 37	Suplemen makanan.
38	Mkbi 38	Sesudah makan ya, terus ini obat demam nya ya bu ya, kalau dia demam boleh di berikann 4 kali 5 ml per 6 jam ya bu.
38	Mkbi 39	Itu kalau demam tinggi aja kalau dia demam nya lebih dari 38 baru kasih ini.
39	Mkbi 40	Demam biasa aja 4 kali 5 ml ya.
40	Mkbi 41	Kalau udah minum ini terus nggak ada reda juga boleh bantu sama yang ini juga. Ini kalau ini apa supos nya di masukkan melalui anus untuk demam juga, ini kalau demam nya tinggi juga ya bu ya, sama ini ini kan sirupnya ini yang supos nya.
42	Mkbi 42	Ini dia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	Mkbi 43	Ini sama ini. Makanya kalau ini demam nya lebih dari 38 baru di berikan ini sama ini ya.
44	Mkbi 44	Ini kalau demam nya masih bisa belum tinggi kali berikan yang ini aja sama sirup yang ini.
45	Mkbi 45	Iyaa. Kalau dia lebih dari 38 baru berikan yang ini ya bu ya.
46	Mkbi 46	Takutnya nanti adeknya kejang.
47	Mkbi 47	He'eh kalau tinggi banget.
48	Mkbi 48	Engga, batuk aja. Yang kemarin batuk pilek yang sekarang batuk aja.
49	Mkbi 49	Iyaa, tadi saya juga udah liat racikannya yang kemarin batuk pilek yang sekarang di berikan dokter nya tu cuman obat batuk nya aja nggak ada pilek nya lagi.
50	Mkbi 50	Misi, permisi dari farmasi buu
51	Mkbi 51	Mau jelaskan obat untuk di bawa pulang ya buu
52	Mkbi 52	Sama ibu aja?
53	Mkbi 53	Ini namanya sivaktol ya buu membantu mengurangi kalesterol ya bu ya 3 kali sehari sesudah makan ya bu.
54	Mkbi 54	Terus ini ada suplemennya ya bu ya untuk ee ini bu membantu melancarkan peredaran darah 2 kali sehari ya.
55	Mkbi 55	Ini untuk obat nyeri pagi aja sekali sesudah makan kalau ada nyeri ya bu ya.
56	Mkbi 56	Terus ini ada obat lambung nya minumnya 2 kali sehari sebelum makan setengah jam pagi sama malam ya.
57	Mkbi 57	Ha'ah. Ini obat kalesterol juga tapi minum nya malam hari aja. Yang tadi kan 3 kali sehari yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

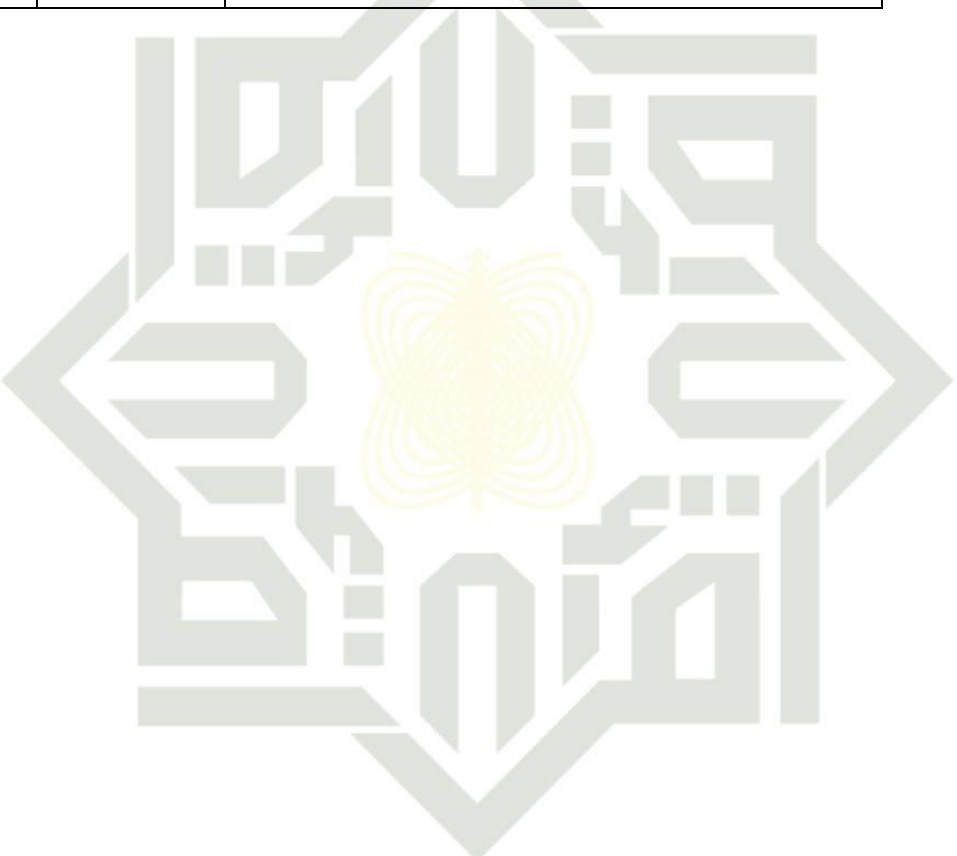
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ini malam aja sesudah makan yaa.
58	Mkbi 58	3 kali sehari
59	Mkbi 59	Ada ibuu, surat kontrol nya belum di kasih ya buu?
60	Mkbi 60	Kita cek gula dulu yaa
61	Mkbi 61	Bu sirup makannya eh sirup lambung nya masih ada kan?
62	Mkbi 62	Nanti minum dulu sebelum bapak makan yaa
63	Mkbi 63	Karena obat siap makannya itu memang sekali 2 tablet.
64	Mkbi 64	176 ya pak. Nanti obatnya siap makan ya pak
65	Mkbi 65	Nanti obatnya siap makan di minum nya yaa
66	Mkdn 1	Oohh belum ya masih itu ya yaudah pegang aja dulu. Nanti kalau sudah buang angin kasih tau yaa.
67	Mkdn 2	Heem. Nanti kalau habis obatnya kasih tau yaa buk
68	Mkdn 3	Nanti kalau obatnya habis kasih tau ya
69	Mkdn 4	Nanti di ajarin ya
70	Mkdn 5	Ada mau di tanyakan lagi bu?
71	Mkdn 6	Bisa bu tapi nanti belinya dari bawah bu.
72	Mkdn 7	Beli apa beli jarumnya aja beli squid.
73	Mkdn 8	Beli squid gitu ya bu ya.
74	Mkdn 9	Ada yang mau ditanyakan lagi buk? Udah jelas yaa
75	Mkpn 1	Terima kasih yaa buuu
76	Mkpn 2	Sama-sama buu
77	Mkpn 3	Terimakasih
78	Mkpn 4	Iyaa terimakasih bu sama-sama
79	Mkpn 5	Terimakasih bu

80	Mksn 1	He'eh udah di ganti dokternya
81	Mksn 2	Nanti saya panggil perawat nya ya bu ya. Ini obatnya ya bu yaa
82	Mkfn 1	Bisa
83	Mksp 1	Semoga lekas sembuh yaa
84	Mksp 2	Cepat sembuh, babai
85	Mksp 3	Semoga lekas sembuh yaa bu yaa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut contoh RPP SMK Kesehatan kelas X.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah : SMK Kesehatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/2
Teks : Pokok-Pokok Isi Informasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Memahami informasi melalui tuturan.

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung.
2. Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.
3. Menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat:

1. Mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung
2. Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.
3. Menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas

E. MATERI PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi dari tuturan langsung tentang topik tertentu

1. pokok-pokok isi informasi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Ceramah
5. Demonstrasi

G. MEDIA DAN BAHAN

- a. Media
 1. LCD, proyektor, dan laptop.
 2. Powerpoint, petunjuk kerja, dan soal.
 3. Kertas untuk lembar kerja.
- b. Bahan
 1. Buku teks yang terkait Intan Pariwara, dan Nunung Yuli Eti
 2. Narasumber

H. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia: Studi dan Pengajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
3. Internet.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	
1.	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka (PPK Religius), berdoa untuk memulai pembelajaran (religius), memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin .
2.	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. (Apersepsi).
3.	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: pokok-pokok isi informasi.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/ hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.
Kegiatan Inti (20 Menit)	
1.	Peserta didik mendengarkan informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung (Misalnya tentang Transportasi : andong, delman, bajaj, jukung, bendi, dan cidomo)
2.	Guru menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami oleh peserta didik.
3.	Guru menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	secara runtut dan jelas kepada peserta didik.
4.	Guru dan peserta didik sama-sama mendiskusikan isi informasi.
5.	Guru memberikan penguatan dan masukan.
Kegiatan Penutup (5 Menit)	
1.	Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran
2.	Guru melakukan evaluasi
3.	Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
4.	Guru menugasi peserta didik untuk membawa dan membaca satu teks debat yang disepakati oleh seluruh anggota kelas, pada pertemuan selanjutnya
5.	Guru memberi motivasi
6.	Guru menutup pelajaran dan memberi salam

J. PENILAIAN

1. Kompetensi sikap spiritual dan sosial
 - a. Observasi
 - b. Jurnal refleksi
2. Kompetensi pengetahuan
 - a. Tes tertulis dan penugasan
 - b. Observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan
 - c. Ulangan

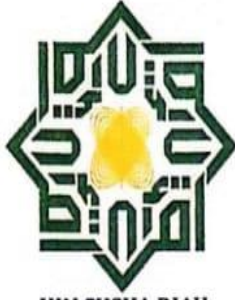
3. Bentuk Instrumen
 - a. Uraian bebas
 - b. Pilihan ganda
 - c. Jawaban singkat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22655/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 19 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala Rumah Sakit Prima Kota Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SAMSIAH
NIM : 12011221380
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Pekanbaru, 21 Desember 2023

No. : 3172 - B/RSP/DIR/VIII/2023
Lamp. : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan rutinitas kerja, amin.

Berdasarkan surat tanggal 19 Desember 2023 perihal : Permohonan Izin Penelitian maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima mahasiswa/i tersebut untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Prima Pekanbaru dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : Samsiah
Nim : 12011221380
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Kesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Direktur RS. Prima



Rumah Sakit
PRIMA
PEKANBARU

dr. Aldona Christian Anggara Surbakti



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64688
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2201/2023 Tanggal 23 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

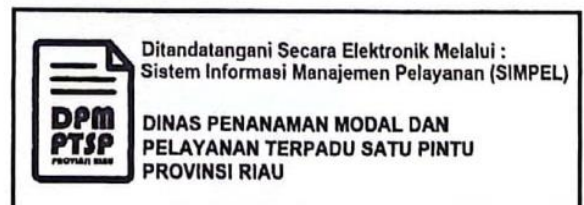
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SAMSI AH |
| 2. NIM / KTP | : | 120112213800 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KESANTUNAN BERBAHASA PERAWAT RUMAH SAKIT PRIMA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK KESEHATAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RUMAH SAKIT PRIMA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Januari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Direktur Rumah Sakit Prima Pekanbaru di Tempat
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS

SAMSI AH, lahir di Pengalihan pada tanggal 03 Agustus 2003, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yaitu putri dari bapak Beddu Rahman dan Ibu Siti Nurbaiti. Penulis memulai pendidikannya di SDN 005 Kotabaru Seberida, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi jenjang S1 dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dibangku perkuliahan penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan menjabat sebagai anggota bidang HUMAS selama 2021-2022. Penulis Juga mengikuti organisasi Himpunan yang di luar kampus yaitu HPPMK-P menjabat sebagai anggota kewirausahaan 2022-2024.

Pada tahun 2023 penulis mengambil judul tugas akhir yaitu dengan judul “Pesantunan Berbahasa Perawat Rumah Sakit Prima dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan”. Pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Harapan Tani, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan kegiatan program Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 3 Kota Pekanbaru.

Pada tanggal 3 Mei 2024, penulis melaksanakan sidang munaqasyah dan penulis dinyatakan lulus dengan IPK 3.76 Predikat Cum Laude dan penulis telah berhak untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.